

BAB VI

KESIMPULAN

Perubahan perencanaan bangunan Menara Jakarta dari sebuah massa bangunan yang tinggi menjadi sebuah bangunan superblock menimbulkan ketidakjelasan akan kualitas landmark yang akan dihasilkan untuk Kota Baru Bandar Kemayoran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan desain baru Menara Jakarta yaitu superblock, Menara Jakarta akan dapat memberi kualitas dan nilai suatu landmark yang baik di Kota Baru Bandar Kemayoran dilihat dari hasilnya banyak memenuhi kriteria dan prinsip diatas. Kesuksesan dari performa landmark Menara Jakarta untuk lingkungannya adalah penyebab dari berbagai aspek. Pertama, lahan yang digunakan oleh desain superblock baru ini adalah lahan lama yang telah dipersiapkan untuk rancangan awal bangunan Menara Jakarta. Hal ini sangat berdampak pada pemenuhan kualitas landmark pada lingkup spasial *plot building* dan *street edge* karena konfigurasi yang *distinct*. Selain itu juga karena perencanaan desain dari objek Menara Jakarta dengan tingginya yang tetap signifikan walaupun tidak semonumental rencana awal karena tidak memungkinkan, namun tetap merupakan Menara tertinggi ke 3 di Jakarta dan di Indonesia. Hal detail seperti bentuk *crown* pada Office tower (tower tertinggi di superblock) sangat mempengaruhi kekontrasan dan kualitas landmark yang mewakili Kota Baru Bandar Kemayoran, karena dengan desain seperti itu akan sangat membantu pengamat mengidentifikasi Kota Baru Bandar Kemayoran. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini didasarkan juga oleh ilustrasi/simulasi dari proyek Menara Jakarta yang sudah selesai dibangun atau melihat ke UDGL Kemayoran, sehingga Menara Jakarta akan dapat memberi kualitas landmark apabila pembangunan terlaksana sesuai rencana.

Untuk sifat Grand Manner sendiri, masih ada beberapa elemen yang berpotensi untuk dibuat namun belum ada. Dengan penambahan sifat-sifat Grand Manner seperti yang telah diungkap di analisis, tentunya juga akan mewujudkan pola kota yang megah. Objek Menara Jakarta yang memiliki tatanan sentral akan mendukung sifat grand untuk Kota Baru Bandar Kemayoran. Menara Jakarta juga menjadi pembentuk skyline yang dramatis karena tingginya yang *distinct*, sehingga memberi kualitas landmark yang baik untuk identitas Kota Baru Bandar Kemayoran.

Pentingnya penelitian ini adalah agar ketika suatu bangunan tinggi atau superblock akan dijadikan sebuah landmark, dilakukan persiapan yang matang baik dari objek itu sendiri sebagai landmark, dan konteks dimana objek itu diletakkan agar dapat memberi kualitas sebagai sebuah landmark untuk daerahnya, kotanya, atau bahkan negaranya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Y. (1970). *Exterior Design in Architecture*. London: Reinhold Book Corporation.
- Donald Appleyard, K. L. (1966). *The View from the Road*. Cambridge: MIT Press.
- Kaplan, R. (1998). *With People in Mind*. Washington: Island Press.
- Kostof, S. (1991). *The City Shaped: Urban Patterns and Meanings Through History*. New York: Bulfinch Press.
- Kostof, S. (1992). *The City Assembled: The Elements of Urban Form Through History*. Boston: Thames & London.
- Krier, R. (1979). *Urban Space*. New York: Rizzoli International Publications.
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. London: M.I.T. Press.
- Matthew Carmona, T. H. (2003). *Public Places Urban Spaces*. Oxford: Architectural Press.
- Stephen Carr, M. F. (1992). *Public*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zucker, P. (1959). *Town and Square*. New York: Columbia University Press.

